

**HUBUNGAN KUALITAS KELUARGA, PEMAHAMAN NILAI AGAMA
DAN PENGETAHUAN SEKS PRANIKAH DENGAN PERSEPSI
REMAJA TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS**

Sri Susanti¹, Ika Apriyanti²

¹Program Diploma III Kebidanan, AKBID ‘Aisyiyah Banten, email: sri.susanti80@gmail.com

²Program Diploma III Kebidanan, AKBID Aisyiyah Banten, email: ikaaprie88@gmail.com

Abstrak

Kesehatan reproduksi remaja adalah suatu kondisi yang sehat yang menyangkut sistem fungsi dan proses reproduksi yang dimiliki seorang remaja. Kaum remaja Indonesia saat ini menghadapi lingkungan sosial yang semakin terbuka sehingga pengaruh budaya dan informasi dapat dengan mudah mempengaruhi pola pikir dan sikap remaja, derasnya informasi yang diterima dan berbagai media, memperbesar kemungkinan remaja terjerumuskan dalam perilaku beresiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kualitas keluarga, pemahaman nilai agama dan pengetahuan seks pranikah dengan persepsi remaja terhadap perilaku Seks bebas, penelitian ini dilakukan pada 181 responden yaitu siswa siswi SMK 3 Kota Serang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik random sampling, adapun kriteria yang ditetapkan adalah Siswa dan siswi kelas III SMK di kota Serang, beragama Islam dan bersedia menjadi responden. Alat pengumpul data berupa kuesioner, desain penelitian menggunakan pendekatan cross sectional, uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian dengan uji statistik chi square pada $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara kualitas keluarga dengan Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas dengan nilai $P (0,000)$, Hasil uji didapatkan nilai P sebesar $0,344 (P \leq 0,05)$ yang berarti secara statistik tidak terdapat hubungan bermakna antara pemahaman agama dengan Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas, terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan seks pranikah dengan Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas $P (0,000)$

Kata Kunci: Remaja, Perilaku Sek Bebas

Abstract

Adolescent reproductive health is a healthy condition including the function system and process reproductive of adolescent today, Indonesian adolescent is facing more open social environment, which the influence of culture and information can be easily to influence the mindset and adolescent behavior, a huge information received from the various media make the adolescent have a risk behavior. This study aims to determine the relationship between family quality, understanding of religious values and knowledge of premarital sex with adolescent perception to free sex behavior, the study was conducted on 181 respondents are students of SMK KOTA Serang, the random sampling is used as the sampling method which criteria set is a student of third grade SMK in Serang city, muslim and willing to become respondents, this research method is an analysis using cross sectional study design, a questionnaire was used as the technique to collect the data, the assessment of the data use chi square test. The result of chi square test on $\alpha = 0,05$ showed that there was a significant relationship between family quality and knowledge of premarital sex with adolescent perception to free sex behavior with a p value (0,000) test result P value of $0,344 (p < 0,005)$ showed that there was no significant relationship between understanding of religious values with adolescent perception of free sex behavior

Keyword : Adolescent, Free seks behaviour

PENDAHULUAN

Perilaku beresiko remaja semakin memprihatinkan pada kurun waktu beberapa tahun belakangan ini mulai dari merokok, minuman keras, narkoba, tawuran dan seks bebas. Seks bebas di kalangan remaja mengakibatkan terjadinya kecenderungan meningkatnya perilaku seks pranikah, penderita HIV/AIDS, dan kasus Aborsi. Berdasarkan studi literatur dari Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi (BP3K) tahun 2012, menyebutkan bahwa 45% remaja sudah melakukan hubungan seks diluar nikah. Hal ini secara tidak langsung berhubungan dengan resiko terhadap kejadian HIV/AIDS. Jumlah kasus HIV/AIDS di Indonesia mencapai 47% adalah remaja (usia 15-29 tahun) dimana 44% akibat seks bebas yang tidak aman dan 56% tertular lewat jarum suntik. 60% dari pekerja seks di Indonesia adalah remaja perempuan berusia 24 tahun dan 30% adalah berumur 15 tahun atau kurang. 20% dari 2,3 juta kasus aborsi setiap tahun di Indonesia dilakukan oleh remaja. Jika dilihat dari data diatas dapat disimpulkan bahwa remaja merupakan kelompok resiko dalam kesehatan reproduksi yang tentunya hal ini membutuhkan perhatian yang serius dari berbagai pihak.

Hasil studi pendahuluan lain yang dilakukan yang dilakukan di SMK Kota Serang menunjukkan selama kurun waktu 3 tahun adanya siswa putus sekolah sebanyak 14%, Jumlah siswa baru pada tahun akademik 2012-2013 sejumlah 384 pada tahun akademik 2014-2015 menjadi 332 dikarenakan hamil diluar nikah sebanyak 9 orang, 43 lainnya karena pelanggaran peraturan sekolah, malas dan karena masalah biaya dari data diatas menggambarkan bahwa perilaku seks bebas merupakan hal yang biasa dilakukan khususnya dikalangan remaja saat ini. Hubungan seks

dilakukan para remaja karena berbagai macam alasan dan karena berbagai macam faktor.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan desain *Cross sectional*, Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner dengan model pertanyaan tertutup responden sebanyak 181 siswa siswi SMK dengan tehnik pengambilan sampel dengan *teknik random sampling* variable bebas dalam penelitian ini kualitas keluarga, Pemahaman Nilai Agama, pengetahuan sek pranikah dan variabel terikatnya persepsi remaja terhadap perilaku seks bebas.

Analisis Univariat

Analisis data yang digunakan untuk kualitas keluarga, pemahaman nilai agama dan pengetahuan remaja adalah dengan menggunakan skor dikotom, yaitu apabila jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0, sedangkan untuk variabel persepsi terhadap perilaku seks dengan menggunakan *skala likert* yang terdiri dari 4 alternatif pilihan jawaban dan masing-masing di beri nilai, Analisis *bivariant* yaitu dilakukan Untuk membuktikan adanya hubungan antara dua variabel tersebut dengan menggunakan uji statistik *Chisquare*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Menunjukkan bahwa masih ditemukan remaja yang memiliki persepsi negatif sebesar (22,7%)
2. Menunjukkan bahwa hampir dari setengah remaja memiliki kualitas keluarga dengan katagori tidak baik sebesar (45,9%).
3. Menunjukkan bahwa masih di temukan remaja dengan pemahaman agama tidak baik sebesar 13,8%.

4. Menunjukkan bahwa masih ditemukan remaja yang memiliki pengetahuan mengenai seks pra nikah dalam katagori rendah sebesar (19,9%).
5. Hasil uji statistik chi square pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai P sebesar 0,000 ($P \leq 0,05$) yang berarti secara statistik terdapat hubungan bermakna antara kualitas keluarga dengan Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Di SMK KOTA Serang Tahun 2015. dengan OR 7,4
6. Hasil uji statistik chi square pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai P sebesar 0,344 ($P > 0,05$) yang berarti secara statistik tidak terdapat hubungan bermakna antara pemahaman agama dengan Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Di SMK KOTA Serang Tahun 2015.
7. Hasil uji statistik chi square pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai P sebesar 0,000 ($P \leq 0,05$) yang berarti secara statistik terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Di SMK KOTA Serang Tahun 2015. Hasil analisa diperoleh pula nilai OR 83,7

Pembahasan

1. Hubungan Antara Kualitas Keluarga Dengan Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas Di SMK KOTA Serang

Salah satu faktor penyebab timbulnya perilaku seks bebas pada remaja adalah karena kurangnya komunikasi antara orang tua dengan remaja. Pendekatan antara orang tua dan remaja terkadang menjadi sulit ketika ada permasalahan didalam keluarga tersebut yang pada akhirnya menjadikan fungsi keluarga sebagai pendidik anak tidak bisa berjalan secara maksimal, sehingga komunikasi antara orang tua dan anakpun tidak berjalan secara maksimal. Menurut Kusmuran (2011)

Kurangnya pengaruh orang tua melalui komunikasi antara orang tua dan remaja seputar masalah seksual dapat memperkuat munculnya penyimpangan perilaku seksual. Dalam keadaan normal, maka lingkungan pertama yang berhubungan dengan anak adalah orang tuanya, saudaranya, atau mungkin kerabat dekat yang tinggal serumah. Hasil penelitian di SMK Kota secara teori yang dikemukakan oleh Dariyo, (2004) bahwa Kehidupan beragama yang baik dan benar ditandai dengan pengertian, pemahaman dan ketaatan dalam menjalankan ajaran- ajaran agama dengan baik tanpa dipengaruhi oleh situasi kondisi apapun namun pada hasil penelitian di SMK Kota Serang tidak sesuai dengan teori tersebut. Kemungkinan ada beberapa faktor yang menjadi penyebabnya antara lain : tidak semua responden memiliki pengetahuan yang baik tentang seks pra nikah, tidak semua responden memiliki keluarga dengan katagori yang berkualitas, faktor lingkungan dan akses informasi serang sejalan dengan hasil penelitian (Hadi, 2005) yang mengatakan keluarga yang tidak mendukung anak untuk berlaku baik, bahkan tidak mendapatkan kasih sayang dari orang tua dan pergeseran norma keluarga dalam mengembangkan norma positif akan berdampak kurang baik pula pada perilaku remaja yang salah satunya adalah permasalahan seks bebas

2. Hubungan Antara Pemahaman Nilai Agama Dengan Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Bebas di SMK KOTA Serang Tahun 2015

Mengenai seks pranikah dengan persepsi Remaja dengan perilaku seks bebas SMK Kota Serang Tahun 2015

pengetahuan merupakan hasil dari seseorang memperoleh ilmu dalam bentuk bukti atau jawaban baik secara lisan maupun tulisan dan didapat dengan cara wawancara, informasi sekitar, media sosial dan lainnya. Pengetahuan sangat berkaitan dengan persepsi seseorang Penelitian ini sesuai dengan pernyataan Yusuf (2003) bahwa Pengetahuan tentang pendidikan kesehatan dan seksualitas yang diberikan secara profesional yang sangat penting bagi remaja terutama dalam hal mampu mencegah keinginan remaja untuk berhubungan seks sebelum waktunya

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian tentang “Hubungan kualitas keluarga, pemahaman nilai agama, dan pengetahuan seks pranikah dengan persepsi remaja terhadap perilaku seks bebas di SMK Kota Serang tahun 2015”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Menunjukkan bahwa masih ditemukan remaja yang memiliki persepsi negative sebesar (22,7%)
2. Menunjukkan bahwa hampir dari setengah remaja memiliki kualitas keluarga dengan katagori tidak baik sebesar (45,9%).
3. Menunjukkan bahwa masih di temukan remaja dengan pemahaman agama tidak baik sebesar 13,8%.
4. Menunjukkan bahwa masih ditemukan remaja yang memiliki pengetahuan mengenai seks pra nikah dalam katagori rendah sebesar (19,9%).
5. Hasil uji statistik chi square pada $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai P sebesar 0,000 ($P \leq 0,05$) yang berarti secara statistik terdapat hubungan bermakna antara kualitas keluarga dengan

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, B. 2012. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi edisi 3*. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Ali, M, DKK. 2009. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Glasier,A.2006. *Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta.EGC.
- Hurlock,E.1980.*PsikologiPerkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K.1992. *Psikologi Wanita Mengenal Gadis Remaja Dan Wanita Remaja*.Bandung: CV Mandar Maju
- Krisnawati, Heni dan Ardiani. 2009. *Faktor - faktor yang berpengaruh terhadap perilaku seks pranikah pada remaja di MAN 1 Boyolali.tahun2009*. KTI Di Publikasikan
- Komandoko, Gamal. 2009. *Remaja Dilarang Ngerti Seks Emang Kenapa*. Jogjakarta: Garailimu
- Kuntaraf, K.2009. *Komunikasi Keluarga Kunci Kebahagiaan Anda*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Kusmiran, E.2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Loekmono. 1988. *Seksualitas, Pornografi dan Pernikahan*. Semarang: Satya Wacana.
- Manuaba, I.1999. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi I*. Jakarta: PT.Arcan.
- Masland,R. 2011. *Apa Yang Ingin Diketahui Remaja Tentang Seks*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manuaba, I.2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi II*. Jakarta: PT.Arcan.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan, Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pasti, Y. 2010. *Memotret Prilaku Seks Remaja*. ([Http://whandi.net/index.php?](http://whandi.net/index.php?))
- Rossa, E, R. 2013. *Persepsi Masyarakat Tentang Perilaku Seks Bebas Di di RW 02, Dukuh Krajan, Desa Sukorejo, Kec. Sukorejo, Kab Ponorogo Tahun 2013*. Skripsi Dipublikasikan
- Sarwono, P. 2007. *Psikologis Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, P. 2011. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka. Sarwono Prawiharjdo.
- Sarwono, P. 2012. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawiharjdo.
- Setiawan, I, DKK. 2009. *Boleh Nggak Sih Masturbasi*. Jogjakarta: Andi Offset.
- Sulistianingsih, A. 2010. *Hubungan Lingkungan Pergaulan dan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Seks Bebas Pada Remaja di SMKN 6 Surakarta Tahun 2010*.
- Soetjningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahan Remaja*. Jakarta. Sagung Seto